



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN
DAN OLARAGA
SMK NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



MATA PELAJARAN	: BAHASA INGGRIS
KELAS / PROGRAM	: X / PERHOTELAN
SEMESTER	: GENAP
TAHUN PELAJARAN	: 2020 / 2021
MATERI	: NARATIVE TEXT
NAMA GURU	: KM TONI SELAMAT S.Pd M.Si
NIP	: 19801129 200801 1 010
SUREL	: TONIBRICKSTONE1980@GMAIL.COM



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Sekolah	: SMK	Kelas/Semester	: X / 2	KD	: 3.8 dan 4.8
Mata Pelajaran	: B. INGGRIS	Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit	Pertemuan ke	: 1
Materi	: Teks berbentuk naratif				
Kompetensi Dasar	<p>3.8. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.8. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>naratif</i>, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat</p>				

A, TUJUAN

<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks naratif Mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks naratif Menganalisa fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat sesuai konteks penggunaannya. Menentukan moral value yang terkandung dalam teks berbentuk naratif singkat merumuskan kembali sebuah cerita yang telah diamati ke dalam bahasa sendiri yang lebih sederhana Menampilkan dan mempresentasikan teksnya kepada teman-teman yang datang membaca
--

B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<p>Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt) 	<p>Alat/Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ spidol, papan tulis ➤ Laptop
--	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan video terkait materi Struktur teks naratif. https://youtu.be/rIFjrnARmZQ</p>  
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Struktur teks naratif
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Struktur teks naratif
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Struktur teks naratif Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C, PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Kubutambahan

Kubutambahan ,2020
Guru Mata Pelajaran

Gede Sukanaya, S.Pd, M.Pd
Nip. 19730227 1998021 003

Komang Toni Selamat, S.Pd M.Si
Nip. 198011292008011010

Materi Narrative Text

Pengertian Narrative Text

Narrative text adalah jenis text dalam Bahasa Inggris untuk menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung. Tujuan dari teks ini adalah untuk menghibur pembaca tentang suatu kisah atau cerita.

Jenis-jenis Narrative Text

Narrative text bisa berbentuk imajiner atau pun faktual. Berikut adalah contoh genre dari Narrative text:

- Fairy tale
- Mystery
- Science fiction
- Romance
- Horror
- Fable
- Myth and legend
- History
- Slice of life
- Personal experience
- dan lain sebagainya

Ciri-ciri Narrative Text

Menggunakan Action Verb dalam bentuk Past Tenses.

Menggunakan Noun tertentu untuk sebagai kata ganti orang.

Menggunakan Adjective yang membentuk Noun Phrase.

Menggunakan Conjunction untuk mengurutkan kejadian-kejadian.

Struktur Narrative Text

Struktur dari narrative text berfokus pada serangkaian tahapan yang diusulkan untuk membangun sebuah teks ini sendiri. Secara umum, terdapat empat tahapan dalam Narrative text, yaitu:

Orientation

Orientation atau biasa disebut dengan pendahuluan, berisi tentang siapa, kapan, di mana suatu cerita ditetapkan.

Complication

Complication menceritakan awal masalah yang menyebabkan puncak masalah atau yang biasa disebut dengan klimaks. Bagian ini biasanya melibatkan karakter utama dari cerita tersebut.

Resolution

Bagian ini adalah akhir dari cerita atau berupa solusi dari masalah yang terjadi. Masalah dapat diselesaikan dapat menjadi lebih baik atau malah lebih buruk yang nantinya akan membuat cerita berakhir dengan bahagia atau sebaliknya.

Terkadang, ada beberapa resolusi yang berupa masalah lain untuk dipecahkan. Hal ini sengaja dibuat oleh penulis untuk menambah dan mempertahankan minat dan ketegangan bagi pembacanya. Biasanya, jenis resolusi ini terdapat pada genre mysteries dan horror.

Re-orientation

Bagian adalah penutup dari suatu cerita yang bersifat opsional. Re-orientation bisa berisi tentang pelajaran moral, saran atau pengajaran dari penulis.

Contoh Narrative Text

Cinderella

Once upon a time, there lived a girl named Cinderella. She lived with her step mother and two step sisters. The step mother and her two daughters didn't like Cinderella. They treated Cinderella very bad. Cinderella usually did the hardest works in the house; such as scrubbing the floor, cleaning the pot and pan and preparing the food for the family, and so on.

One day, a ball was to be held by the royal family of the kingdom to find the Prince's spouse. Cinderella wanted to go to the ball but her step mother asked her to stay at home and do the house works. Cinderella cried. Then there was a fairy godmother standing beside her.

"Why are you crying, Cinderella?", the fairy godmother asked.

"Because I want to go to the ball but my step mother insists me to stay at home. Besides, I don't have any beautiful dress" said Cinderella.

Then the fairy turned Cinderella's ugly dress became the most beautiful dress and with beautiful slippers. The fairy also turned a pumpkin into a parking coach and the mice become six white horses. Cinderella finally could go to the ball but she had to come back before midnight before the spell ended.

At the ball, Cinderella amazed everybody there include the Prince. The Prince asked her to dance. Cinderella had a wonderful time at the ball. But, all of a sudden, she heard the sound of a clock, the first stroke of midnight. Remembered what the fairy had said, Cinderella ran back to go home. But she lost one of her slippers in ballroom. The Prince picked up her slipper and would search for the girl whose foot fitted with the slipper.

A few days later, the Prince proclaimed that he would marry the girl whose feet fitted the slipper. Her step sisters tried on the slipper but it was too small for them, no matter how hard they squeezed their toes into it. In the end, the King's sorder let Cinderella try on the slipper. She stuck out her foot and the page slipped the slipper on. It fitted perfectly.

Finally, she was driven to the palace. The Prince was overjoyed to see her again. They were married and live happily ever after.

Penjelasan:

Contoh teks di atas adalah Narrative Text karena memiliki cerita dengan rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung. Selain itu, teks tersebut mempunyai ciri-ciri dan generic structure yang sama dengan ciri-ciri dan struktur Narrative Text, yaitu:

Ciri-ciri:

Menggunakan Action Verb dalam bentuk Past tenses seperti: lived, treated, didn't, dan lain sebagainya.

Menggunakan Noun tertentu untuk sebagai kata ganti orang seperti: the Prince.

Menggunakan Adjective yang membentuk Noun Phrase seperti: the most beautiful dress.

Menggunakan Conjunction untuk mengurutkan kejadian-kejadian seperti: then, a few days later, finally, dan lain sebagainya.

Menggunakan Adverb dan Adverbial Phrase untuk menunjukkan lokasi kejadian atau peristiwa seperti: happily ever after.

Generic Structure:

Orientation

Once upon a time, there lived a girl named Cinderella....

Complication

Cinderella wanted to go to the ball but her step mother asked her to stay at home and do the house works...

Resolution

In the end, the King's sorder let Cinderella try on the slipper. She stuck out her foot and the page slipped the slipper on. It fitted perfectly.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi kisi soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1	3.8. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	1. Fungsi social teks naratif 2. Struktur teks naratif, yang meliputi: a. Orientation b. Complication c. Resolution 3. Unsur kebahasaan teks naratif yang meliputi; a. Simple past tense b. Direct-Indirect speech c. Adverb of time	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan sebuah teks berbentuk naratif, Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks berbentuk naratif 	C2	1-3	Uraian
			<ul style="list-style-type: none"> Disajikan sebuah teks berbentuk naratif, Peserta didik dapat menjelaskan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks berbentuk naratif 	C3	4-10	Uraian

b. Butir Soal

Read the text below and then answer the questions!

WHY DO HAWK HUNT CHICKS

Once upon a time, a hawk flied over the sky. He saw a beautiful hen down the earth. When he saw her, he fell in love with that hen. The hawk flew down from the sky and asked the hen, "Will you marry me now?"

When the hen met the brave and strong hawk, she also loved him. She wished to marry him. But later on she thought that she could not fly as high as the hawk so she said, "I can not fly as you can. If you give me time, I will learn to fly as high as you. Then we can fly together."

The hawk agreed. Before he went away, he gave a ring for the hen. “This is to show that you have promised to marry me,” said the hawk while putting the ring in the hen’s foot.

It so happened that the hen had already promised to marry a rooster. So, when the rooster saw the ring, he became very angry. “Throw that ring away at once!” shouted the rooster. The hen was so frightened when she saw the rooster so furious so that she threw away the ring immediately.

When the hawk came a few months later, the hen told him the truth. The hawk was so furious so that he cursed the hen, “Why did not you tell me earlier? Now, you’ll always be scratching the earth and I will always be flying above to catch your children,” said the hawk, and then he felt the hen.

(Adapted from: www.storytotell.com)

Answer the following questions based on the text above !

1. The word “love’ in “he fell in love with that hen” synonyms with
2. What is the main idea of the second paragraph?
3. Why did the hen refuse to marry the hawk on their first meeting?
4. “Will you marry me now?” The underline word refers to
5. What did the hawk do to keep the hen’s promise?
6. Why did the rooster get angry to the hen?
7. The synonyms of **furious** (paragraph four) is
8. What does the word “he” in “... he became very angry ...” (paragraph four) refers to
9. What is the main idea of the last paragraph?
10. The hen told him ***the truth***. The bold italicized word means

1. Pedoman penskoran:

Kriteria	Skor
Jawaban disampaikan secara lengkap dengan bahasa santun dan struktur bahasa yang tepat	3
Jawaban disampaikan secara kurang lengkap dengan bahasa santun dan struktur bahasa yang tepat	2
Jawaban disampaikan secara tidak lengkap dengan bahasa santun dan struktur bahasa yang tepat	1

$$Nilai = \frac{Skor\ Maksimal}{Jumlah\ Soal} \times 100$$

Rentang Nilai

Nilai	Predikat
88-100	A
74-87	B
60-73	C
<60	D

2. Penilaian Keterampilan

a. Petunjuk soal

Tell the story that you have read then record it into a video. After that, upload your video to Youtube and send the link to the Teacher's Whatsapp!

b. Pedoman Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5
1	Pengucapan (<i>pronunciation</i>)	Hampir sempurna	5
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna	4
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	2
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	1
2	Intonasi (<i>intonation</i>)	Hampir sempurna	5
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna	4
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	2
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	1
3	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Sangat lancar	5
		Lancar	4
		Cukup lancar	3
		Kurang lancar	2
		Tidak lancar	1
4	Ketepatan Makna (<i>accuracy</i>)	Sangat tepat	5
		Tepat	4
		Cukup tepat	3
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1

c. Pengolahan Skor

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \text{NILAI Jumlah}$$

3. Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soedarmono	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

5. Pengayaan

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Kubutambahan

Kubutambahan,2020
Guru Mata Pelajaran

Gede Sukanaya, S.Pd, M.Pd
Nip. 19730227 1998021 003

Komang Toni Selamat, S.Pd M.Si
Nip. 198011292008011010